

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama menjadi pedoman hidup manusia yang harus dimiliki oleh setiap individu. Agama dapat membedakan hal yang baik dan buruk, ajaran agama beserta ruang lingkungannya berguna bagi manusia, karena agama dapat memberikan pengajaran dan bimbingan bagi manusia dalam menjalani hidupnya sehari-hari serta jalan untuk memperoleh kebahagiaan hidupnya di dunia dan di akhirat nanti.

Islam agama yang bersifat Universal dan memiliki prinsip rahmatan lil'alamin. Yakni, bagi pemeluk agama Islam, tidak hanya memberikan kepada umat yang beragama tetapi juga kepada alam sekitar. Ajaran Islam bertujuan mensejahterakan kehidupan umat manusia secara lahir dan batin, baik di dunia maupun di akhirat.

Agama dalam Islam berasal dari Allah SWT, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, berisikan petunjuk dan aturan untuk kehidupan umatnya. Oleh karena itu setiap manusia dalam menjalani kehidupan di dunia dan di akhirat nantinya, harus (melaksanakan perintahnya dan menjahui larangnya) mengikuti aturan dan petunjuk yaitu berupa kitab suci AlQuran dan Hadits dengan tujuan diselamatkan di dunia dan di akhirat.

Pedoman dalam Islam yaitu kitab AlQuran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malakat jibril a.s sebagai pedoman bagi umat manusia dan petunjuk yang tidak ada keraguannya bagi mereka. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 1-3

الْم ﴿١﴾ ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ ۙ فِيْهِ ۙ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ﴿٢﴾ الَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ

بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُوْنَ الصَّلٰوةَ وَمِمَّا رَزَقْنٰهُمْ يُنْفِقُوْنَ ﴿٣﴾

Artinya: Alif laam miim. Kitab (Al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa. (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan salat dan menafkahkan sebahagian rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka.¹

Manusia adalah makhluk yang beragama secara fitrah diciptakan oleh Allah Swt. Kepercayaan dan keyakinan saja tidaklah cukup membuktikan manusia itu telah mampu berbuat sesuai perintah agama, adakalanya nilai keagamaan tersebut menjadi luntur karena terdesak kepentingan lain yang lebih banyak menghabiskan waktu, seperti kepentingan pekerjaan dan lain sebagainya.

Keberagamaan yang baik dibuktikan dalam amal ibadah tersebut yakni sebagai wujud dari motivasi iman, maka ia diwajibkan pada siapa saja terutama kepada umat Islam yang sudah dewasa (*baliqh, berakal*) Islam mewajibkan umatnya untuk melaksanakan amal ibadah, pada kenyataannya sering terjadi

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Gema Risalah Perss, 1992), h. 2

kelalaian-kelalaian dalam kenyataan sosial. Sebagai contoh para penambak ini yang sibuk dengan aktivitasnya. Ada penambak yang kurang rajin dalam menjalankan amal ibadah seperti salat dan puasa, atau amal lainnya. Tetapi ada juga penambak yang menjalankan ibadah salat dan puasa. Meskipun semua itu merupakan perintah dan larangan agama yang harus dituruti atau wajib dilaksanakan dan dihindari, pada kenyataannya ,masih ada saja yang melanggar perintah tersebut.

Pekerjaan dapat dikatakan sebagai suatu kebutuhan bagi manusia, karena dengan pekerjaan seseorang akan merasa terpuaskan dan terjamin pemenuhan kebutuhan hidupnya. Bukan sesuatu yang mengherankan jika semua orang berlomba-lomba untuk mencari atau menciptakan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, selama berlandaskan iman dan taqwa. Karena keduanya merupakan dasar utama sebuah pekerjaan, apapun bentuk dan jenis pekerjaan, maka taqwa merupakan petunjuknya.

Pekerjaan dibutuhkan oleh setiap penduduk tidak terkecuali di Kabupaten Barito Kuala. Data BPS (Badan Pusat Statistik) 2016 Kabupaten Barito Kuala menunjukkan bahwa jumlah penduduk 301.673, terdiri dari 17 Kecamatan dengan menganut berbagai agama, Kristen protestan 446, Katolik 165, Hindu 1.285, yang beragama Islam sebanyak 299.777 , sedangkan di Kecamatan Tabunganen masyarakatnya memeluk agama Islam sebanyak 21.746 dengan komposisi agama Islam sebesar 100%.

Bedasarkan hasil penelitian Zainul Akhyar dkk, (2015) pada jurnal pendidikan kewarganegaraan volume 5, menjelaskan dikawasan Barito Kuala khususnya, Kecamatan Barambai yang berdekatan dengan Tabunganen, sikap masyarakat terbuka dan bisa menerima berbagai macam aliran agama dan kepercayaan dengan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa data di BPS Kabupaten Barito Kuala yang menunjukkan Kecamatan Tabunganen dengan presentasi agama Islam 100% dikarenakan bukan dari masyarakat yang menerima keberagaman agama. Namun, kelompok masyarakat yang berbeda keyakinan tidak ada disekitar.

Penambak ikan bandeng beragama Islam. Sebagai umat Islam, mereka tentu saja diwajibkan untuk menjalankan perintah agama. Kewajiban yang paling utama adalah mendirikan salat lima waktu. Apabila mereka mengerjakannya akan mendapat pahala dan apabila tidak dilksanakan maka mereka akan mendapat dosa.

Berdasarkan pengamatan awal, aktivitas kerja mereka sebagai penambak ikan bandeng, dimulai dengan waktu yang beragam. Ada yang memulai dari pagi hingga sore dan dari sore hingga malam tergantung aktivitas yang dilakukan oleh penambak. Latar belakang pendidikan mereka pun beragam pula dari tamatan Sekolah dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas atau sederajat (SMA/MA).

Dilihat dari rentang jam kerja dan latar belakang pendidikan mereka, dapat diasumsikan sementara bahwa keberagaman para penambak ikan bandeng itu nampak agak kurang. Mungkin disebabkan oleh kesibukan dalam mengurus tambaknya sehingga mereka dapat melupakan kewajiban agama seperti salat.

Untuk mengetahui secara jelas keberagaman penambak ikan bandeng tersebut, maka kondisi itu membuat penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian sehingga dapat diperoleh gambaran yang sebenarnya tentang keberagaman penambak ikan bandeng di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala. Hasil ini akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul: “KEBERAGAMAAN PENAMBAK IKAN BANDENG DI KECAMATAN TABUNGANEN KABUPATEN BARITO KUALA”.

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang tertuang di atas, maka dapat ditarik suatu permasalahan yang nantinya akan menjadi objek dalam penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan tentang akidah penambak ikan bandeng di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala?
2. Bagaimana pengamalan ibadah penambak ikan bandeng di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala?
3. Bagaimana akhlak para penambak ikan bandeng di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengetahuan tentang akidah penambak ikan bandeng di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.
2. Pengamalan ibadah penambak ikan bandeng di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.
3. Akhlak para penambak ikan bandeng di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan:

1. Bagi penambak ikan bandeng di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala untuk lebih meningkatkan keberagamaan sebagai orang muslim tanpa mengabaikan tugas dan pekerjaannya sebagai penambak ikan bandeng di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.
2. Masukan bagi para muballigh setempat dan pihak terkait lainnya untuk mengupayakan adanya kegiatan-kegiatan yang bersifat membina keberagamaan penambak ikan bandeng di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.
3. Bahan masukan sekaligus informasi ilmiah bagi penulis pribadi dan bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan batasan-batasan terhadap masalah tersebut sebagai berikut:

1. Keberagamaan adalah suatu keadaan atau proses dimana seseorang mempunyai keterkaitan dengan agama baik dalam keyakinan, praktik agama secara rutin ataupun pengalaman beragama yang tercermin dalam etika hidup dan pengetahuan terhadap dasar-dasar agama yang dianut. Keberagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang akidah yaitu rukun iman yang meliputi iman kepada Allah, Malaikat, Rasul, Kitab-kitab, hari kiamat, dan qada dan qadar. sedangkan untuk pengamalan ibadah meliputi salat wajib lima waktu, salat sunnah, puasa ramadhan, zakat fitrah, zakat Mal dan membaca Al Quran, dan akhlak yang meliputi , sabar, Syukur, Amanah dan jujur.
2. Penambak adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya) menambak, tambak adalah kolam di tepi laut yang diberi berpematang untuk memelihara ikan (terutama ikan bandeng dan udang). Penambak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Penambak ikan bandeng yang ada di desa Tanggul rejo dan Kuala lupak di Kecamatan Tabunganen yang memiliki tambak ikan bandeng dengan luas lahan dari 4 sampai 8 hektar atau para pekerjanya yang sudah baligh dan beragama Islam.
3. Tabunganen adalah nama Kecamatan yang berada di Kabupaten Barito Kuala yang teretak di bagian selatan yang terletak di pesisir laut jawa dan memiliki

14 desa. Kecamatan Tabunganen merupakan wilayah yang cocok untuk usaha Tambak Ikan Bandeng, mayoritas pekerjaan masyarakatnya adalah petani dan sebagian besar mereka sebagai penambak ikan bandeng. Dalam penelitian ini desa yang dimaksud peneliti adalah desa Tanggul Rejo dan Kuala Lupak.

F. Penelitian Terdahulu

Setelah dilakukan penelusuran oleh penulis secara cermat, dengan mencari dokumen hasil penelitian terdahulu dan berusaha mencari tulisan-tulisan orang lain yang menulis tentang *Keberagamaan* diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nanang Supriyanto Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, 2014. Tentang *Keberagamaan Penyanyi Jalanan (Pengamen) di Kota Banjarmasin*. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bertujuan mengetahui berbagai aspek keagamaan seperti aqidah, syariah dan akhlak di Kota Banjarmasin
2. Penelitian yang dilakukan oleh Syaifudin Ma`mun Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, 2016. Tentang *Keberagamaan Tukang Ojek Online di Kota Banjarmasin*. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bertujuan mengetahui pengetahuan terhadap syariat Islam, pemahaman mengenai rukun iman dan aplikasi ajaran Islam dalam muammalah. Adupan manfaat penelitian ini bagi peneliti memberikan informasi penelitian yang beraneka ragam tentang keberagamaan bisa dilakukan

dijenis pekerjaan apapun termasuk penambak ikan yang ada di kecamatan Tabunganen.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini penulis jabarkan kedalam ke dalam lima Bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, Yang memuat Latar Belakang Masalah, Fokus Permasalahan, Tujuan Penelitian, Signifikasi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu dan Sistematika Penelitian.

BAB II Landasan Teori, berisikan beberapa pengertian seperti Pengertian Agama dan Keberagamaan, dan juga unsur pokok ajaran Islam.

BAB III Metode Penelitian, memuat Pendekatan dan Jenis Penelitian , Subjek dan Objek penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengolahan Data, Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data dan Analisis Data.

BAB V Penutup, memuat Kesimpulan dan Saran.